

PANDUAN TEKNIS MOOC

(Massive Open Online Course)

Direktorat Pengembangan Akademik
dan Inovasi Pembelajaran
2025

Daftar Isi:

Daftar Isi:	2
Pendahuluan	3
Prosedur Produksi MOOC Pekerti & AA	6
Prosedur Produksi MOOC PKKMB	8
Produksi MOOC SKPB	10
Produksi MOOC Departemen.....	10
Tahapan Pengembangan MOOC ITS	11
Struktur Video MOOC	13
Timeline MOOC 2025	14

Pendahuluan

Program MOOC ITS telah dirintis secara berlanjut oleh ITS sejak tahun 2020 dan telah menghasilkan lebih dari 300 video pembelajaran yang dikelola secara progresif pada alamat daring <https://learning.its.ac.id>. Pada tahun 2025, program MOOC difokuskan pada aktivitas pembelajaran dengan tujuan yang spesifik yaitu untuk kegiatan Pekerti, Applied Approach (AA), PKKMB, SKPB dan kegiatan pembelajaran reguler dari Departemen yang ada di ITS. Gambar 1 menunjukkan fokus pengembangan MOOC pada tahun 2025. Dengan adanya perubahan fokus produksi, maka diperlukan penyesuaian dalam kaitannya dengan format baku mutu produksi MOOC.

PEKERTI	Applied Approach	PKKMB	Departemen	SKPB
<ul style="list-style-type: none"> •Fokus materi PEKERTI •14 judul 	<ul style="list-style-type: none"> •Fokus materi AA •16 judul 	<ul style="list-style-type: none"> •Fokus kegiatan pengenalan ITS •12 judul 	<ul style="list-style-type: none"> •Diutamakan bagi departemen dengan KPI pilihan MOOC •Max 20 judul 	<ul style="list-style-type: none"> •Short course untuk SMA •3 judul

Gambar 1. Pemetaan MOOC 2025

Kegiatan PEKERTI atau Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional merupakan program pelatihan yang dirancang untuk membantu meningkatkan kompetensi professional dosen dalam beberapa pedagogis yang diutamakan pada keterampilan mengajar. ITS memiliki lisensi untuk menyelenggarakan pelatihan PEKERTI untuk dosen di kampus lain. Tidak hanya kegiatan PEKERTI, ITS juga memiliki lisensi untuk dapat menyelenggarakan kegiatan AA (Applied Approach). Kegiatan AA merupakan kelanjutan dari kegiatan PEKERTI. Pada kegiatan AA diharapkan dosen mampu merekonstruksi rancangan pembelajaran dan mengembangkan sumber belajar dengan baik dan benar. Pengembangan MOOC untuk kegiatan PEKERTI dan AA diharapkan mampu mendukung terselenggaranya pelatihan dengan baik. Ketersediaan media pembelajaran dalam mendukung kegiatan belajar mengajar adalah sangat penting. Sehingga pengembangan MOOC untuk kegiatan PEKERTI dan AA adalah sangat diperlukan. Di tahun 2025, akan dikembangkan total 30 video MOOC yang disesuaikan

dengan materi PEKERTI dan AA. Adapun materi PEKERTI yang akan dikembangkan antara lain adalah sebagai berikut.

- a) M1 Paradigma Sistem Pendidikan Tinggi
- b) M2 Teori Belajar dan Motivasi
- c) M3 Metode Pembelajaran
- d) M4 Media Pembelajaran
- e) M5 Pembelajaran Orang Dewasa, Belajar Mandiri, dan Belajar Aktif
- f) M6 Dasar-Dasar Komunikasi dan Keterampilan Dasar Mengajar
- g) M7 Model-Model Pembelajaran Inovatif
- h) M8 Taksonomi Tujuan Instruksional
- i) M9 Desain Instruksional
- j) M10 Rancangan Pembelajaran Semester dan Perangkat Pembelajaran (serta Penjelasan Template RPS, RAE, dan RT Tugas)
- k) M11 Metode Pemberian Tugas
- l) M12 Team Teaching
- m) M13 Penilaian Hasil Belajar
- n) M14 Praktikum

Sedangkan materi AA yang akan dikembangkan antara lain adalah sebagai berikut.

- a) M1 Konsep Dasar Pengembangan Kurikulum
- b) M2 Etika dan Moral Pembelajaran
- c) M3 Ragam Media dalam Pembelajaran
- d) M4 Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran
- e) M5 Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi I: Manajemen Mutu Terpadu
- f) M6 Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi II: Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas dalam Pembelajaran
- g) M7 Asesmen Alternatif
- h) M8 Evaluasi Proses Pembelajaran
- i) M9 Evaluasi Program
- j) M10 Panduan Praktikum
- k) M11 Evaluasi Program dan Proses Belajar Mengajar (Best Practices)
- l) M12 Penulisan Bahan Ajar
- m) M13 Rekonstruksi Mata Kuliah / Pengembangan RPS
- n) M14 Kontrak Perkuliahan (ONLINE)
- o) M15 Rekonstruksi Mata Kuliah / Pengembangan RPS - Lanjut (Problem-Based Learning and Case-Based Learning) (ONLINE)

PKKMB atau Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru merupakan salah satu kegiatan tahunan yang dilakukan oleh Direktorat Kemahasiswaan ITS. Pada kegiatan

ini mahasiswa ITS akan dibekali materi pengenalan seputar kampus ITS. Pada tahun 2025, materi PKKMB akan disediakan dalam bentuk ceramah dan FGD (focus group discussion) di kelas serta video MOOC. Video MOOC bertujuan untuk memberikan gambaran ilustrasi nyata kepada mahasiswa terkait materi yang diberikan. Materi PKKMB yang akan dikembangkan dalam bentuk MOOC antara lain adalah sebagai berikut.

- a) Pengenalan ITS
- b) Kampus Berdampak
- c) Fasilitas dan Administrasi Akademik
- d) Kemahasiswaan
- e) PPKS (Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual)
- f) K3L
- g) DKG (ITS Goes Global)
- h) DPTSI
- i) Fasilitas Sarana Prasarana Penunjang Pendidikan dan Kemahasiswaan (medical center)
- j) Wawasan Lingkungan
- k) Perpustakaan dan UPBG
- l) Endowment Fund

Tahun 2025, MOOC juga ditawarkan dalam bentuk insentif kepada departemen. Insentif MOOC departemen pada tahun 2025 terbatas hanya **20 judul**. Dimana judul-judul ini akan diutamakan bagi departemen yang memiliki **KPI pilihan MOOC**. Insentif MOOC bagi departemen dibatasi, karena pada tahun 2025 akan lebih berfokus pada promosi untuk meningkatkan akses pengguna video MOOC departemen.

Untuk membantu promosi ITS di kalangan sekolah menengah atas, beberapa **short course** akan dikembangkan. **Short course** ini diharapkan dapat diakses oleh siswa sebagai media promosi ITS. Topik MOOC pada short course ini berfokus pada kuliah bersama (SKPB) seperti: matematika, fisika, biologi, atau kimia. Materi akan dirancang sinematik untuk dapat meningkatkan minat siswa.

Prosedur Produksi MOOC Pekerti & AA

Produksi MOOC dengan tujuan konten pendukung kegiatan Pekerti dan AA memiliki petunjuk produksi sebagai berikut:

- Keseluruhan produksi terdiri dari 14 judul materi video untuk Pekerti dan 15 judul materi video untuk AA, dimana sebagian besar materi video Pekerti dan AA merupakan materi yang serupa sehingga dilakukan produksi 1 kali untuk materi yang serupa.
- Pemateri merupakan dosen yang ditunjuk oleh ITS sebagai pemateri pada kegiatan Pekerti dan Applied Approach di ITS
- 1 Materi berdurasi kurang lebih 40 menit hingga 60 menit, 1 materi direkomendasikan untuk dibagi menjadi minimal 2 sesi, dimana tidak ada batasan maksimal untuk jumlah sesi dalam 1 materi, sesi lebih ditujukan sebagai penanda perbedaan bab atau poin utama atau penekanan materi, dan jeda antar sesi dalam 1 materi selama produksi dapat digunakan untuk waktu beristirahat bagi pemateri sekaligus cek kualitas rekaman dari tim produksi.
- Setiap materi wajib memiliki file presentasi dan file text teleprompter, file presentasi lebih ditujukan untuk mendukung proses post produksi dimana teks, gambar, video atau keterangan dalam materi akan diatur sedemikian rupa ke dalam video presentasi oleh tim produksi pasca rekaman.
- File text teleprompter ditujukan kepada pemateri agar lebih mudah menyampaikan materi, menghindari kesalahan pengucapan, dan menghindari banyak mengulang rekaman adegan karena terlupa atau hal teknis lainnya, teleprompter merupakan skrip penjabaran dari materi yang ada dalam file presentasi, dimana skrip penjabaran ini dapat ditulis sendiri oleh pemateri/asisten pemateri dalam format text. Teleprompter akan dipasang di depan kamera dan dibaca oleh pemateri Ketika rekaman seperti ditunjukkan gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Teleprompter untuk membantu rekaman

- Rekaman materi Pekerti dan AA dilakukan di ruang studio rekaman DIRPAIP ITS dengan pencahayaan dan tata audio yang disesuaikan kebutuhannya oleh tim

produksi, pemateri direkomendasikan menggunakan baju berwarna putih atau polos cerah dan tidak bermotif karena akan membuat hasil rekaman tidak maksimal.

- Pemateri wajib menggunakan mic lavalier atau mic lainnya yang disediakan oleh tim produksi untuk menjamin kualitas audio yang baik selama rekaman
- Apabila pemateri berkehendak untuk mengambil rekaman diluar studio rekaman untuk menambah imersifitas materi yang disampaikan, maka wajib memenuhi kriteria standar produksi seperti:
 - Ruang atau Lokasi rekaman yang terkondisikan dengan baik intensitas cahayanya yang salah satu cirinya adalah tidak ada sisi gelap pekat dari bagian ruangan karena efek pencahayaan, bayangan yang dihasilkan oleh pencahayaan adalah lembut, melakukan antisipasi dari suara yang berpotensi mengganggu.
 - Disarankan dilakukan di Lokasi yang sejuk untuk memastikan rekaman dapat berjalan dengan maksimal, baik dari sisi teknis pemateri, tim produksi dan peralatan produksi yang digunakan.
 - Jika dalam rekaman melibatkan orang lain dalam jumlah banyak (misal: mahasiswa atau lainnya) maka wajib dilakukan briefing adegan terlebih dahulu karena yang dilakukan adalah rekaman produksi MOOC untuk tujuan sinematik dan representative serta menghindari kesalahan karena ketidaksesuaian dengan ekspektasi materi yang disampaikan.
- Apabila pemateri ingin menambahkan media video atau gambar dalam materi harus disertakan dalam file presentasi dengan kualifikasi tidak melanggar hak cipta dan memiliki kualitas visual dan audio yang baik.

Prosedur Produksi MOOC PKKMB

Produksi MOOC PKKMB ditujukan kepada mahasiswa baru ITS dalam rangkaian kegiatan penerimaan mahasiswa baru, terdapat kurang lebih 12 kegiatan dimana setiap kegiatan dikategorikan dalam 1 materi video, berikut adalah penjabaran outline produksi setiap materi MOOC PKKMB ITS:

Materi Pengenalan ITS

- Video direkomendasikan terdiri dari opening speech dari pimpinan ITS yang terkait, yang menjelaskan materi apa saja yang akan terkait dengan MOOC PKKMB ITS dan dilanjutkan pemateri yang memandu sepanjang materi pengenalan ITS
- Direkomendasikan berdurasi pendek dengan teknik rekaman studio untuk memudahkan transisi dan menjaga kualitas keseragaman antar materi

Materi Kampus Berdampak

- Video terkait program baru dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek) dengan tujuan untuk menjadikan perguruan tinggi yang tidak hanya sebagai tempat pendidikan, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Program ini mendorong perguruan tinggi untuk aktif terlibat dalam membantu memecahkan masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).
- Pemateri disarankan adalah yang memiliki pemahaman terhadap program kampus berdampak dan paham terkait kegiatan-kegiatan di ITS yang berhubungan dengan pemecahan masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Materi Fasilitas dan Administrasi Akademik

- Video direkomendasikan pemateri yang menjelaskan fasilitas dan administrasi akademik dengan sudut pandang pengguna dosen dan mahasiswa/civitas, bukan sudut pandang promosi atau video dokumentasi, sehingga bisa seperti tanya jawab atau materi pembelajaran

Materi Kemahasiswaan

- Video direkomendasikan pemateri yang menjelaskan aktivitas kemahasiswaan dengan sudut pandang pengguna dosen dan mahasiswa, bukan sudut pandang promosi atau video dokumentasi.
- Dapat diawali opening speech dari pimpinan unit dan dilanjutkan pemateri

Materi PPKS (Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual)

- Video direkomendasikan berisi pemateri yang menjelaskan aktivitas PPKS dengan sudut pandang pengguna dosen dan mahasiswa/civitas, bukan sudut pandang promosi atau video dokumentasi

Materi K3L

- Video direkomendasikan berisi pemateri yang menjelaskan aktivitas PPKS dengan sudut pandang pengguna dosen dan mahasiswa/civitas, bukan sudut pandang promosi atau video dokumentasi

Materi DKG (ITS goes global)

- Video direkomendasikan berisi pemateri yang menjelaskan aktivitas DKG dengan sudut pandang pengguna dosen dan mahasiswa/civitas, bukan sudut pandang promosi atau video dokumentasi

Materi DPTSI

- Video direkomendasikan berisi pemateri yang menjelaskan aktivitas DPTSI dengan sudut pandang pengguna dosen dan mahasiswa/civitas, bukan sudut pandang promosi atau video dokumentasi

Materi Fasilitas Sarana Prasarana Penunjang Pendidikan dan Kemahasiswaan (Medcen)

- Video direkomendasikan berisi pemateri yang menjelaskan aktivitas Medcen dengan sudut pandang pengguna dosen dan mahasiswa/civitas, bukan sudut pandang promosi atau video dokumentasi

Materi Wawasan Lingkungan

- Video menggunakan format pembelajaran dengan konten wawasan lingkungan ITS

Materi Perpustakaan dan UPBG

- Video direkomendasikan berisi pemateri yang menjelaskan aktivitas Perpustakaan dan UPBG dengan sudut pandang pengguna dosen dan mahasiswa/civitas, bukan sudut pandang promosi atau video dokumentasi

Materi Endowment Fund

- Video direkomendasikan berisi narasi yang menjelaskan aktivitas PPKS dengan sudut pandang pengguna dosen dan mahasiswa/civitas, bukan sudut pandang promosi atau video dokumentasi

Produksi MOOC SKPB

Produksi MOOC SKPB disesuaikan untuk tujuan konten pembelajaran yang ditujukan untuk alat promosi kepada segmen siswa SMA, sehingga konsep konten yang digunakan disesuaikan dengan demografi, minat dan opini dari siswa SMA yang terkesan santai, hangat dan kreatif, format dapat menggunakan actor/aktris/talent yang membahas suatu masalah baik terkait keilmuan, pengetahuan atau lainnya yang solusi dari masalah tersebut adalah segala hal yang terafiliasi dengan ITS. Dapat melibatkan pemateri sebagai figuran yang berfungsi sebagai koneksi antar judul

MOOC SKPB.

Durasi 1 video MOOC SKPB direkomendasikan berdurasi 10-15 menit untuk memudahkan distribusi dan menyesuaikan kemampuan audiens dalam mencerna suatu konten video pembelajaran.

Produksi MOOC Departemen

Produksi MOOC departemen menyesuaikan dengan konsep produksi MOOC pekerti dan AA dimana direkomendasikan dilakukan di studio dan apabila tidak dilakukan distudio maka wajib memenuhi kriteria produksi seperti pada produksi MOOC pekerti dan AA. Rekaman mandiri dapat dilakukan, jika dan hanya jika memenuhi beberapa standar dari tim MOOC ITS.

Tahapan Pengembangan MOOC ITS

Perencanaan pengembangan MOOC di ITS dapat dipetakan menjadi beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Pre-Production

Tahap ini berfokus pada persiapan sebelum pengembangan MOOC yang meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Sosialisasi Penerima insentif MOOC

Pada tahap ini akan dilakukan seleksi penerima insentif MOOC dari departemen dan unit kerja di ITS. Departemen dan unit kerja ITS memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan pendaftaran insentif MOOC. Selanjutnya dari usulan yang terdaftar akan dilakukan seleksi. Judul yang lolos seleksi kemudian akan melakukan pengembangan materi MOOC.

b. Pengembangan materi MOOC

Pengembangan materi MOOC berhubungan dengan rancangan pertemuan setiap sesinya, jenis evaluasi, dan instrument pembelajaran lain. Selanjutnya, materi tersebut akan direalisasikan dalam bentuk pembelajaran MOOC.

2. Production

Tahap ini merupakan tahap dimana MOOC mulai dikembangkan. Adapun tahap production terdiri dari beberapa aktifitas sebagai berikut.

a. *Take Video* (syuting)

Pengambilan video atau syuting MOOC dibagi menjadi mandiri dan dukungan teknis. Syuting mandiri dapat dilakukan secara mandiri oleh penerima insentif dengan kriteria atau standar yang telah ditetapkan. Sedangkan syuting dengan dukungan teknis akan dilakukan bersama tim teknis yang disediakan oleh ITS. Penerima insentif MOOC akan memilih jadwal syuting yang telah ditetapkan oleh tim teknis ITS.

b. Editing

Tahap *editing* dilakukan untuk menyusun, memperbaiki, dan memperindah hasil rekaman video agar menjadi karya yang utuh dan menarik. Proses ini akan disesuaikan dengan standar minimal video MOOC ITS.

c. Verifikasi

Pada tahap ini, video akan diverifikasi oleh penerima insentif dan tim teknis ITS. Tujuan dari tahap ini adalah untuk melakukan pengecekan MOOC sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

3. Pasca Production

a. Upload Youtube

Agar MOOC dapat dipasang di myITS Learning, video MOOC perlu diunggah ke Youtube ITS. URL video MOOC tersebut akan dilampirkan di myITS Learning untuk dapat diakses oleh peserta.

b. Pengaturan myITS Learning

Sebelum *course* dipublikasikan di myITS Learning, maka terlebih dahulu dilakukan pengaturan di sistem yang meliputi pengaturan *section* dan penambahan instrument evaluasi bagi para peserta.

c. Udemy

Platform Udemy digunakan sebagai sarana promosi MOOC ITS. Beberapa judul MOOC yang menarik akan diunggah ke Udemy untuk dipasarkan secara global.

d. Promosi

Tahap terakhir dalam produksi MOOC adalah melakukan promosi untuk dapat meningkatkan akses pengguna. Masing-masing penerima insentif dapat mempromosikan MOOC mereka. Materi MOOC dapat menjadi pendukung dari pelaksanaan belajar mengajar di kelas.

Struktur Konten Video MOOC

Dalam pengembangan materi MOOC, struktur konten MOOC harus memenuhi kerangka kerja berikut.

1. Intro
2. Section – 1
3. Section – 2
4. Section – 3
5. Section – 4
6. Section – 6
7. .
8. .
9. Outro

Masing-masing judul memiliki jumlah *section* yang berbeda, tergantung konten materi yang akan disampaikan. Setiap *section* memiliki durasi **3 – 10 menit** video. Berikut adalah beberapa contoh pembagian *section* materi pada salah satu judul.



Gambar 2. Contoh 1 Pembagian Section Materi

Timeline MOOC 2025

Timeline pengerjaan MOOC untuk kegiatan PEKERTI, AA, PKKMB, dan MK SKPB tahun 2025 adalah sebagai berikut.

- a) **02 - 06 Juni 2025:** Pengumuman kepada unit terkait
- b) **09 - 20 Juni 2025:** Persiapan materi atau konten MOOC
- c) **Juni - Juli:** pengembangan video MOOC (*syuting* dan *editing*)
- d) **Agustus:** release dan unggah learning.its.ac.id untuk PKKMB ITS
- e) **Oktober:** release untuk kegiatan PEKERTI, AA, dan MK SKPB

Sedangkan untuk kegiatan MOOC departemen, rencana timeline yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- a) **09 - 20 Juni 2025:** Pengumuman pembukaan insentif MOOC departemen
- b) **23 - 27 Juni 2025:** pengumuman penerima insentif
- c) **Juli - September 2025:** syuting dan pembuatan video MOOC
- d) **Oktober - November 2025:** release dan promosi MOOC